

Kontribusi mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 8 Cakranegara

I Gusti Ayu Suryanigrum¹, Puspita Dwi Kurnia², Siti Rahmawati^{1*}

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

srwati27@gmail.com

Abstract

Literacy and numeracy skills are basic competencies that every student must have in order to learn well and serve as a foundation of knowledge for learning in higher classes. Literacy skills are not limited to just the ability to read, but also include the ability to analyze a reading text and understand its meaning and concepts. Meanwhile, numeracy abilities include skills in applying mathematical concepts to solve practical problems in various situations in everyday life. The campus teaching program at elementary school 8 Cakranegara aims to help the school in the learning process, especially in the areas of literacy and numeracy. The method used in this service starts from stage (1) Pre-activity, namely debriefing; (2) Observation of placement schools; (3) Prepare an activity program design; (4) Conducting communication forums and school coordination; (5) Carry out the agreed work program and (6) Evaluate the implementation of activities. The target of this service activity is all students in elementary school 8 Cakranegara. To improve students' literacy and numeracy skills, researchers implemented several work programs, including Saturday storytelling programs, calistung tutoring, using learning media during the teaching and learning process, and implementing contextual learning. These programs have a positive impact on the school environment, especially in terms of improving the literacy and numeracy skills of students at elementary school 8 Cakranegara.

Keywords: teaching campus; literacy; numeracy

Abstrak

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat belajar dengan baik dan sebagai fondasi pengetahuan untuk pembelajaran di kelas yang lebih tinggi. Kemampuan literasi tidak terbatas pada kemampuan membaca saja, namun juga mencakup kemampuan menganalisis suatu teks bacaan dan memahami makna serta konsepnya. Sementara itu, kemampuan numerasi mencakup keterampilan dalam menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah praktis dalam berbagai situasi di kehidupan sehari-hari. Program kampus mengajar di SDN 8 Cakranegara bertujuan untuk membantu sekolah dalam proses pembelajaran, terutama di bidang literasi dan numerasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahapan (1) Pra kegiatan yaitu pembekalan; (2) Observasi sekolah penempatan; (3) Menyusun rancangan program kegiatan; (4) Melakukan forum komunikasi dan koordinasi sekolah; (5) Melaksanakan program kerja yang telah disepakati dan (6) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah seluruh siswa SDN 8 Cakranegara. Untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, peneliti melaksanakan beberapa program kerja antara lain program sabtu bercerita, les calistung, penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar, dan melaksanakan pembelajaran kontekstual. Program-program tersebut memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah terutama dalam hal peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 8 Cakranegara.

Kata Kunci: kampus mengajar ; literasi; numerasi

1. PENDAHULUAN

Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) di berbagai desa/kota di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Kehadiran mahasiswa pada program kampus mengajar dengan penerapan pembelajaran di luar kelas dan dengan metode yang menarik menyesuaikan kehidupan sehari-hari diharapkan dapat membantu pembelajaran. Peserta didik di sekolah dasar memiliki kesempatan dalam melakukan komunikasi dengan mahasiswa sebagai asisten pengajar dan mampu menjadikan mahasiswa sebagai sosok yang menginspirasi. Kampus mengajar juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman mengajar.

Penyelenggaraan program Kampus Mengajar didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Mahasiswa dari berbagai Indonesia dalam menjalani tugas selama enam belas minggu seyogyanya dapat berkreasi, berkolaborasi, serta beraksi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di wilayah 3T dan juga mengasah kepekaan sosial, kematangan emosional, serta kepemimpinan. Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam literasi dan numerasi. Dengan mengikuti program kampus mengajar, jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah (Rosita & Damayanti, 2021: 43).

Pembelajaran di sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik bukan sebatas mengacu kepada pengetahuan, akan tetapi juga mengajarkan keterampilan. Safitri dkk. (2021: 2986) memaparkan, berbahasa bisa mengutarakan gagasan maupun ide dalam pikiran. Keterampilan berbahasa yang saling berhubungan terdiri dari empat keterampilan yakni membaca, menulis, berbicara, serta menyimak. Dalam kondisi nyata, kemampuan numerasi selalu dikaitkan dengan matematika sehingga banyak siswa yang kurang menyukai aspek tersebut. Numerasi berbeda dari kompetensi matematika. Dua hal tersebut berasaskan pada keterampilan dan pengetahuan yang sama, namun perbedaan dari keduanya ada pada pemberdayaan keterampilan serta pengetahuan tersebut. Seseorang cukup mempunyai kemampuan numerisasi dengan hanya pengetahuan matematika saja. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa agar dapat belajar dengan baik dan sebagai fondasi pengetahuan untuk pembelajaran dikelas yang lebih tinggi. Kemampuan literasi tidak terbatas pada kemampuan membaca saja, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis suatu teks dan memahami makna serta konsepnya. Sementara itu, kemampuan numerasi

mencakup keterampilan dalam menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah praktis dalam berbagai situasi di kehidupan sehari-hari. Salah satu tugas mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 di sekolah sasaran yaitu, meningkatkan literasi dan numerasi siswa di sekolah penempatan. Tidak mudah untuk mengajak siswa untuk bisa meningkatkan literasi dan numerasi mereka. Terlebih lagi siswa usia SD belum bisa fokus untuk memusatkan perhatian dan justru lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain. Dari banyaknya siswa di dalam suatu sekolah hanya beberapa siswa yang mau meningkatkan literasi mereka sendiri tanpa adanya paksaan.

Berdasarkan hasil observasi di awal penugasan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di SDN 8 Cakranegara, salah satunya terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca di kelas rendah dan kurang fasih membaca di kelas tinggi. Tingkat konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung pun kurang baik, sehingga saat pembelajaran berlangsung ruang kelas terasa bising dan ribut karena siswa kurang memperhatikan guru berbicara didepan dan hanya bermain atau mengganggu temannya. Khususnya pada kelas IV dan VI yang termasuk kelas tinggi, setengah dari jumlah siswanya ternasuk siswa yang belum memiliki keterampilan membaca dan berhitung yang baik. Bahkan ada pula siswa yang tidak mengenal huruf dan angka. Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian bersama antara guru dan orang tua siswa, namun realitanya orang tua siswa tidak membimbing anak ataupun kurang memperhatikan kemampuan anaknya dirumah, sehingga saat disekolah siswa merasa malas belajar dan hanya ingin bermain, dikarenakan tidak ada motivasi internal maupun eksternal. Padahal sejatinya langkah awal pengembangan karakter siswa terbentuk dalam keluarga, sedangkan dalam lingkungan sekolah pengembangan karakter merupakan tahap lanjutan dari yang sudah dilakukan di dalam rumah oleh keluarga (Dewi et al., 2021: 5255).

Proses pendampingan belajar di sekolah dasar tersebut dilaksanakan dengan menerapkan beberapa metode yaitu membimbing siswa yang belum lancar membaca dan menulis, meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung, serta menertibkan siswa yang sulit diatur agar situasi belajar menjadi lebih kondusif. Selain membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, program Kampus Mengajar juga memberi bantuan pada pihak sekolah dalam adaptasi teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program Kampus Mengajar angkatan 6 di SD Negeri 8 Cakranegara bertujuan untuk membantu sekolah dalam proses pembelajaran, terutama di bidang literasi dan numerasi. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui kontribusi mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6 dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDN 8 Cakranegara sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang literasi dan numerasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahapan (1) Pra kegiatan yaitu pembekalan; (2) Observasi sekolah penempatan; (3) Menyusun rancangan program kegiatan; (4) Melakukan forum komunikasi dan koordinasi sekolah; (5) Melaksanakan program kerja yang telah disepakati dan (6) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan pengabdian melibatkan peran mahasiswa dalam membantu kegiatan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, mahasiswa melaksanakan program sabtu bercerita, les calistung, penggunaan media pembelajaran (alat peraga) matematika, dan melakukan pembelajaran kontekstual saat belajar matematika.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus mengajar angkatan 6 ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai November 2023, yang berlokasi penempatan di SDN 8 Cakranegara. Dalam pelaksanaan penugasan Kampus Mengajar Angkatan 6, mahasiswa merancang beberapa program kerja yang akan dijalankan selama penugasan.

Sasaran kegiatan kampus mengajar ini adalah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 SDN 8 Cakranegara. Sebelum penugasan, mahasiswa telah mengikuti berbagai pelatihan yang diberikan oleh kemendikbud ristek dikarenakan program kampus mengajar ini tidak hanya diikuti oleh mahasiswa program pendidikan saja. Pelatihan tersebut berupa pembekalan terkait pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran. Adapun materi yang diberikan saat pembekalan adalah pembelajaran literasi dan numerasi, asesmen pembelajaran, kurikulum Merdeka, kompetensi pedagogis, serta beberapa dasar keterampilan soft skills yang dibutuhkan selama penugasan. Sebelum melaksanakan pembekalan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan Kota dan sekolah penempatan.

Selanjutnya mahasiswa melakukan observasi sekolah. Metode yang digunakan saat observasi sekolah adalah metode wawancara dan pengamatan langsung. Observasi sekolah ini meliputi observasi terkait lingkungan kelas, lingkungan sekolah, kurikulum yang digunakan, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, media dan sumber pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi sekolah tersebut, mahasiswa menyusun rancangan program yang akan diterapkan selama penugasan kemudian melakukan konsultasi rancangan program yang telah disusun kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong. Setelah rancangan program kerja disetujui oleh DPL dan guru pamong, mahasiswa melaksanakan forum komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah bersama DPL untuk memperoleh kesepakatan dan izin dalam melaksanakan program kerja selama penugasan. Adapun program-program yang telah disepakati dengan pihak sekolah antara lain:

[1]. Sabtu bercerita

- [2]. Les calistung
- [3]. Workshop guru
- [4]. Sosialisasi siswa
- [5]. Aksi perpustakaan tertata
- [6]. Sholat dzuhur berjamaah dan kultum hm
- [7]. Tari kreasi

Dari beberapa program kerja yang telah disepakati, kami hanya membahas program literasi dan numerasi. Adapun beberapa hal yang kami lakukan dalam program untuk peningkatan literasi dan numerasi di SDN 8 Cakranegara adalah :

1. Sabtu bercerita

Sabtu bercerita adalah gerakan literasi yang dilaksanakan pada hari sabtu sebelum masuk kelas jam pembelajaran pertama. Pada sabtu bercerita ini terdapat dua kegiatan yaitu kegiatan literasi dan bercerita. Kegiatan literasi dilaksanakan pada minggu pertama dan ketiga kemudian kegiatan bercerita dilaksanakan pada minggu kedua dan keempat. Dalam kegiatan bercerita ini setiap perwakilan kelas menceritakan tentang apa yang telah dibaca. Dari hasil pengabdian dan keterlaksanaannya program kerja selama penugasan, program sabtu literasi ini dapat dikatakan berjalan dengan baik karena setiap hari sabtu terlaksana kecuali saat ada hari-hari nasional.



Gambar 1. Pelaksanaan sabtu bercerita

2. Les calistung

Les calistung merupakan program kerja sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa. Les calistung dilaksanakan dari hari senin sampai hari jumat, dimana hari senin dan selasa kelas 3 berjumlah 6 siswa, hari rabu dan kamis kelas 4 berjumlah 10 siswa dan hari jumat kelas 2 berjumlah 10 siswa, namun untuk kelas 5-6 harinya tidak ditentukan dikarenakan sudah mampu dalam membaca, hanya saja masih kurang dalam berhitung/ numerasi sehingga siswa yang merasa dirinya membutuhkan bimbingan dari peneliti, itu yang mengikuti les calistung. Dari hasil pengabdian, program les

calistung ini dapat dikatakan berhasil karena sebagian dari 26 siswa yang mengikuti program ini, mengalami peningkatan dari bulan pertama sampai bulan ke empat baik dari segi literasi maupun numerasi.



Gambar 2. Pelaksanaan les calistung

3. Penggunaan media pembelajaran (alat peraga) matematika

Media pembelajaran dapat di artikan sebagai setiap benda yang dapat digunakan sebagai alat mengajar untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media pembelajaran berfungsi untuk memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sulit untuk dilihat sehingga tamk jelas dan dapat meningkatkan persepsi seseorang (R.M. Soelarko dalam Sumiharsono, 2017: 10). Dengan bantuan media, siswa lebih mampu memahami materi yang bersifat abstrak atau materi yang tidak dapat di tangkap oleh panca indera. Penggunaan media belajar dapat menarik perhatian siswa, dengan warna atau bentuk yang disajikan diharapkan mampu menjadi pengantar rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang disajikan.



Gambar 3. Penggunaan media pembelajaran matematika

4. Melakukan pembelajaran kontekstual saat belajar matematika

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi di dunia nyata siswa dan mendorong siswa membangun hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pada program ini, mahasiswa melakukan kolaborasi mengajar dengan guru kelas dengan cara menyepakati jadwal setiap minggunya.



Gambar 4. Pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan pembelajaran kontekstual

Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, mahasiswa melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan sehingga mahasiswa tahu apakah program yang dilaksanakan berhasil atau tidak dan dapat menentukan rekomendasi terhadap program berikutnya.

Manfaat dari belajar literasi dan numerasi ini sebagai dasar pengetahuan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kehidupan kedepannya dan bekal di dalam menjalani kehidupan baik dalam kehidupan masyarakat maupun di dunia kerja (Pawestri, 2023). Literasi numerasi penting untuk diajarkan sejak dini, sebagai pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan dengan baik. Literasi numerasi juga penting untuk perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.

4. SIMPULAN

Adanya program kampus mengajar dapat melatih keterampilan, kepemimpinan, pemecahan masalah, kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, kreatif dan empati sosial mahasiswa. Program kampus mengajar angkatan 6 ini telah memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah terutama dalam hal peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SDN 8 Cakranegara. Hal ini dapat dilihat dari hasil penskoran AKM kelas yang diikuti oleh siswa kelas 5. Hasil dari assesmen siswa meningkat baik itu literasi maupun numerasi jika dilihat dari persentase jawaban dari pre-test ke post-test. Untuk pre-test literasi, 44% dari 16 siswa yang mengikuti AKM

kelas dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi. Sedangkan untuk post-test literasi, 67% dari 16 siswa dapat menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi. Sedangkan untuk pre-test numerasi, 23% dari 16 siswa dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana). Sedangkan untuk post-test numerasi, 50% dari 16 siswa dapat menyelesaikan persamaan sederhana menggunakan operasi penjumlahan atau pengurangan (dalam bentuk sederhana). Untuk hasil literasi dan numerasi kelas rendah, yang dimana peneliti melaksanakan program les calitung, dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari tes membaca dan mengerjakan soal matematika sebelum penarikan yakni Sebagian dari siswa yang telah terdata sudah mampu membaca dengan baik dan telah mampu berhitung dengan jarimatika. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi dan numerasi siswa meningkat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6 mengucapkan terimakasih kepada SDN 8 Cakranegara, guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memfasilitasi dan memberikan bimbingan sehingga program-program kerja ini dapat dilaksanakan dengan baik.

6. REKOMENDASI

Pelaksanaan program kerja mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6 ini telah berjalan dengan baik. Namun demikian, perlu adanya metode dan strategi yang lebih efektif serta menyenangkan sehingga mendapatkan peningkatan yang lebih baik dalam hal literasi dan numerasi.

7. REFERENSI

- Abdurahman, A., Ramadhani, S. D., & Wahyudi, H. (2023). Upaya Peningkatan Melek Teknologi dan Administrasi melalui Program Kampus Mengajar pada SDN Banjarsari 04 Kabupaten Jember. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 131-138.
- Afriani, Andri. (2018). Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Larning) dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 1(3),80-88
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-219.
- Arfi, Safa W. (2023). Peran Mahasiswa Program Kampus Megajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(3), 11-22

- Ariani, Rustinar,E., Elyusra, Syanurdin, Hakim,M.(2023). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar 5 Dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi SDN 87 Kota Bengkulu. *Community Development Journal*. 4(2),4596-4601.
- Dewi, D. A., Hamid, S. L., Annisa, & Octafianti , M. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257
- Hatumena, G. L. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Guna Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Di SDN Kenjeran 248 Surabaya. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(2), 110-119.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2021). Merdeka Belajar: Kampus Merdeka
- Kurniasari, S., Yunus, M., Nuralim, S., Mantulangi, T., & Habibi, M. A. A. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Untuk Peningkatan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 325-330.
- Pawestri, & Dwi A. (2023). *Pentingnya Kemampuan Literasi dan Numerasi*. smkn1alian.sch.id. <https://www.smkn1alian.sch.id/berita/detail/pentingnya-kemampuan-literasi-numerasi>
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42-49
- Safitri, T.M., Susiani, T. S., & Suhartono,S. (2021). Hubungan Antara Minat Membaca Dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar, Edikatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992
- Sumiharsono, Rudy., & Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Wulan, E. P. S., & Samosir, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12085-12090.